



KAPASITAS PENGOLAHAN DI HILIR MENURUN Tumpukan Sampah di Depo Diupayakan Tak 'Mbludak'

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan mengupayakan agar tumpukan sampah yang terjadi di depo tidak sampai membludak, seperti masa darurat sampah sebelumnya. Dalam waktu dekat, Pemkot akan meluncurkan gerakan baru berbasis pengolahan di masyarakat.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengaku tumpukan sampah di depo terjadi lantaran kapasitas pengolahan di hilir mengalami penurunan. "Saya akui beberapa hari ini rantai pasok sampah agak terkendala. Ini karena kemampuan menyelesaikan di hilir menurun. Ada beberapa swasta yang semula mampu membantuk kita akhirnya juga tidak mampu. Ada juga seperti di Bawuran yang semula kapasitasnya akan mencapai besar, tapi sekarang baru mencapai 10 ton," urainya, Kamis (24/7).

Di samping itu, tidak sedikit pengolahan sampah swasta yang akhir-akhir ini tidak beroperasi karena terkendala

regulasi seperti perizinan. Hal tersebut cukup membuat Pemkot mengalami kerepotan seiring volume sampah usai libur sekolah lalu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, keberadaan depo sampah mengalami penumpukan lantaran penyelesaian di tingkat akhir belum sebanding dengan produksi sampah.

"Tetapi setiap hari saya awasi depo-depo ini. Kondisinya sekarang ya setengah. Intinya jangan sampai nanti full atau sampai membludak. Kita kerja keras betul soal ini," tandasnya.

Hasto mengaku, dalam waktu dekat pihaknya juga akan menggulirkan gerakan Jogja Olah Sampah atau JOS. Kemantren Pakulaman bakal dijadikan percontohan seiring keberhasilan dalam menekan volume sampah. Kemantren yang memiliki dua kelurahan tersebut sebelumnya memproduksi sampah lima ton per hari di tiap kelurahan. Sehingga total dalam satu kemantren di sana mencapai sepuluh

ton per hari.

Akan tetapi, imbuh Hasto, dengan gesitnya pemilahan serta operasional bank sampah di sana, maka kini produksi sampah hanya tersisa 2,6 ton per hari.

"Makanya nanti Pakualaman akan kita jadikan best practisenya. Di sana jadi percontohan agar bisa ditiru oleh wilayah lain. Jadi JOS itu nantinya menjadi spirit kita untuk mengolah sampah," katanya.

Dengan begitu sejak dari rumah tangga, penggerobak hingga di depo akan melakukan gerakan pemilahan. Akan tetapi hal itu pun tetap membutuhkan dukungan dan semangat dari semua pihak agar terus konsisten serta berdampak terhadap penurunan volume sampah. Di samping itu Hasto juga akan mendukung optimalisasi pengolahan sampah di Bawuran. Pasalnya jika kapasitas mesinnya bisa optimal maka mampu mengolah hingga ratusan ton per hari. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005